

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puting susu lecet merupakan salah satu masalah dalam menyusui yang disebabkan trauma pada puting susu saat menyusui, selain itu juga puting susu lecet akan memudahkan masuknya kuman. Puting susu lecet merupakan keadaan dimana terjadi lecet pada puting susu yang ditandai dengan adanya rasa nyeri, retak, dan pembentukan celah-celah pada puting susu (Dewi, V.N.L dan Sunarsih, T, 2011).

Gejala yang sering muncul pada saat terjadi puting susu lecet antara lain puting bengkak, kemerahan di kulit sekitarnya, sangat nyeri, bahkan tubuh menjadi demam. Oleh karena itu, puting lecet saat menyusui harus dirawat dengan baik agar tidak berkelanjutan yang dapat menimbulkan dampak seperti mastitis, bendungan ASI bahkan abses pada payudara. Puting susu lecet dapat dicegah dengan melakukan perawatan payudara dan melakukan teknik menyusui yang benar (Rahayu, S 2011).

Kesulitan menyusui dapat mengakibatkan kebutuhan ASI pada bayi tidak terpenuhi. Kesulitan yang terjadi antara lain puting datar atau terbenam, puting lecet, puting nyeri, payudara bengkak, saluran susu tersumbat, mastitis dan abses pada payudara. (IDAI, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) setiap tahun terdapat 1 - 1,5 juta bayi meninggal dunia karena tidak diberi ASI secara eksklusif. Namun masih banyak ibu yang kurang memahami manfaat pentingnya pemberian ASI, ASI eksklusif sangat penting sekali bagi bayi usia 0-6 bulan karena semua kandungan gizi ada pada ASI. Kurangnya pengetahuan ibu menyebabkan pada akhirnya ibu memberikan susu formula yang berbahaya bagi kesehatan bayi (WHO 2010).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada bayi berumur 6 bulan hanya mencapai

angka 30,2% dijelaskan bahwa ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya adalah akibat kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga sering menderita puting lecet dan retak (Riskesdas, 2013).

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2008-2009 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami puting susu lecet dan mastitis, kemungkinan hal itu disebabkan karena teknik menyusui yang salah. Berdasarkan pencatatan dan pelaporan dari sarana kesehatan di Provinsi Lampung, tampak bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2008 sebesar 48,05% dengan target 60,5% dan menurun pada tahun 2009 yaitu 30,06% dengan target 80% dari data tersebut tampak bahwa cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung belum mencapai target yang ditetapkan (Profil Dinkes Provinsi Lampung, 2011).

Kota Bandar Lampung tahun 2012 pencapaian ASI Eksklusif adalah 21,46% hasil ini masih dibawah dibandingkan dengan target Nasional yaitu (80%) hal ini disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu puting lecet, puting terbenam, payudara benakak, mastitis, bahkan abses payudara sehingga ibu enggan untuk menyusui bayinya (Profil Dinkes Kota Bandar Lampung, 2012). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Jilly Punnica Amd.Keb.,Kec.Tanjung Bintang,Kab.Lampung Selatan. Dari hasil data sasaran pada bulan Maret 2019 di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang data ibu melahirkan/nifas sebanyak 1.517 dan dari jumlah ibu nifas tersebut tercatat bahwa terdapat 203 ibu nifas yang mengalami masalah puting lecet mayoritas terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui, sehingga dari masalah tersebut dapat menyebabkan kurangnya pemberian ASI Eksklusif terhadap bayi, pada kecamatan Tanjung Bintang terbagi dari 16 desa dan salah satunya adalah desa serdang. Desa serdang baru terdapat 2 bidan yaitu salah satunya adalah bidan Jilly Punnica.

PMB Jilly Punnica terdapat kasus ibu nifas yang mengalami puting susulecet. Jumlah ibu nifas di PMB Jilly Punnica terdapat 20 ibu nifas dan 7 ibu nifas mengalami puting susu lecet. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu nifas juga kurang mengetahui tentang teknik menyusui yang benar. Salah satu yang mengalami masalah puting susu lecet ini terjadi pada Ny.S sebagai peneliti tertarik untuk memberikan asuhan guna menangani puting susu lecet menggunakan daun kemangi dan minyak kelapa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam Laporan Tingkat Akhir (LTA) ini adalah :

“Apakah daun kemangi dan minyak kelapa dapat menyembuhkan puting susulecet pada Ny.S di PMB Jilly Punnica Amd.Keb tahun 2019 di Lampung Selatan?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet di PMB Jilly Punnica tahun 2019 menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dengan puting susu lecet di PMB Jilly Punnica tahun 2019.
- b) Melakukan interpretasi data dasar pada ibu nifas dengan puting susu lecet di PMB Jilly Punnica tahun 2019.
- c) Mengidentifikasi masalah potensial pada ibu nifas dengan puting susu lecet di PMB Jilly Punnica tahun 2019.
- d) Mengevaluasi kebutuhan tindakan segera pada ibu nifas dengan puting susu lecet di PMB Jilly Punnica tahun 2019.

- e) Membuat rencana dan pelaksanaan tindakan pada ibu nifas dengan puting susu lecet di PMB Jilly Punnica tahun 2019.
- f) Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan pada ibu nifas dengan puting susu lecet di PMB Jilly Punnica tahun 2019.
- g) Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan pada ibu nifas dengan puting susu lecet di PMB Jilly Punnica tahun 2019.

D. Manfaat Penulisan

- a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai metode penelitian dan bahan kajian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet.

- b. Bagi PMB Jilly Punnica

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada pasien post partum disertai lecet pada puting susu.

- c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan dan mengembangkan keilmuan tentang kasus puting susulecet, dan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

- d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat berguna untuk masyarakat terutama pada ibu nifas sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kasus puting lecet.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ini ditunjukkan kepada Ny.S P₂A₁ umur 33 tahun P₂A₁ dengan puting susu lecet dengan mengajarkan perawatan payudara, teknik menyusui dan pengobatan herbal daun kemangi dan minyak kelapa dengan menggunakan metode varney dan SOAP. Tempat pelaksanaan dilakukan di PMB Jilly Punnica Amd.Keb, Desa Serdang, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan. Asuhan kebidanan dilaksanakan pada Maret 2019 sampai April 2019